

BAB 1

PENDAHULUAN

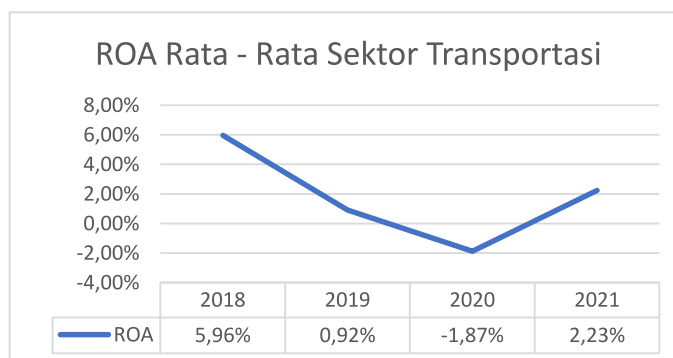
1.1 Latar Belakang

Wabah korona disebabkan oleh menyebarnya virus korona. Virus korona merupakan kejadian langka serta berdampak besar terhadap perekonomian dunia. Kondisi pandemi ini juga berdampak pada perekonomian Indonesia yang sebelumnya berada pada kondisi normal. Kondisi pandemi Covid-19 diawali kasus pertama pada Maret 2020. Pandemi Covid-19 mengusik perekonomian karena bisnis dan kegiatan sehari-hari terhambat; aturan untuk tinggal di dalam dan melaksanakan jarak sosial saat keluar rumah hanya untuk mendapatkan kebutuhan pokok. Dari data yang disajikan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2020), tingkat pertumbuhan ekonomi kuartal 1 untuk perusahaan konstruksi pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan 5,48 persen, sedangkan untuk tahun 2020 kuartal 1 hanya mencapai angka 2,76 persen. Perusahaan consumer goods pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen, sedangkan untuk tahun 2020 kuartal 1 hanya mencapai 2,83 persen. Penurunan ekonomi yang signifikan dapat mengindikasikan kinerja perusahaan berada pada kondisi buruk.

Dampak Covid-19 yaitu dampak sosial-ekonomi yang terjadi pada perusahaan di beberapa negara yang terjangkit yang juga berdampak pada perusahaan di Indonesia. Dampak sosial-ekonomi Covid-19 tentunya berdampak pada beberapa sektor perekonomian baik sektor industri maupun jasa. Pandemi Covid-19 ini telah berdampak terhadap penurunan kinerja perusahaan terutama pada keuangan perusahaan karena semasa munculnya Covid-19 virus ini di Indonesia tidak sedikit perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja pada beberapa karyawan karena menurunnya pendapatan yang mengakibatkan perusahaan tidak mampu untuk menggaji semua karyawan. Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan survei terhadap 34.559 pelaku usaha pada bulan Juli 2020, dan hasil survei menunjukkan bahwa terdapat 6 sektor yang paling terdampak atau mengalami

penurunan pendapatan semasa terjadinya pandemi COVID-19, dan salah satu di antaranya yaitu sektor transportasi. Transportasi merupakan salah satu sub sektor dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indonesia merupakan kepulauan yang banyak menggunakan jasa transportasi untuk menghubungkan antar wilayah di negaranya. Oleh karena itu, diperlukan juga suatu alat analisis berupa rasio keuangan untuk dapat menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2014:104) Kinerja perusahaan merupakan suatu prestasi yang dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu sebagai hasil dari proses kerja semasa periode tertentu. Untuk menilai kinerja suatu perusahaan, diperlukan informasi relevan yang berkaitan dengan aktivitas suatu perusahaan pada periode waktu tertentu yang dimana salah satu faktor yang dapat menunjukan bagaimana kinerja perusahaan tersebut sedang dalam keadaan baik atau tidaknya yaitu dengan analisis kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat dianalisis dengan rasio-rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah *Current Ratio*. Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang, dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah *debt to asset ratio*. Rasio profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk melihat hasil operasi atau keuntungan suatu perusahaan. variabel yang digunakan adalah rasio *return on asset*.



Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud untuk mengetahui lebih lanjut mengenai perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan Subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa sebelum terjadi pandemi Covid-19. Objek penelitian yang dipilih yaitu jenis saham sektor transportasi yang memiliki banyak perusahaan di dalamnya dan merupakan bagian dari sektor infrastruktur yang banyak diincar oleh para investor karena dapat mendongkrak perekonomian jika dikelola dengan baik dengan begitu pergerakan saham bisa dikatakan stabil di Bursa Efek Indoensia. Terlebih jasa transportasi memiliki beberapa kategori yang terbilang banyak dibutuhkan oleh masyarakat luas, Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat membantu memberikan gambaran bagi para investor sebagai dasar pengambilan keputusan dengan melihat keadaan keuangan perusahaan terutama di masa pandemi seperti saat ini. Dari penjelasan inilah maka penulis tertarik mengangkat judul “**Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Transporasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan maslaah dalam penelitian ini yaitu Apakah likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi sebelum dan saat pandemi *COVID-19*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi sebelum dan saat pandemi *COVID-19*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademis

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan ilmu ekonomi yang

berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan dengan metode rasio keuangan dan dapat dijadikan bahan referensi atau sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan dengan kondisi nyata yang ada pada perusahaan sektor transportasi di tengah masa pandemi covid-19. Penelitian ini tentunya akan menambah wawasan, pengembangan pemikiran serta pengetahuan yang lebih luas dalam menganalisis kinerja perusahaan jika ditinjau dari metode rasio keuangan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dimasa mendatang.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang analisis kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini dilaporkan secara terperinci dalam Lima bab dengan urutan penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan.

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka.

Bab ini menguraikan secara singkat teori yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sebagai sumber

informasi dan referensi media lain. Adapun isinya adalah Pengertian laporan keuangan, Jenis–jenis Laporan Keuangan, analisis rasio keuangan, rasio likuiditas, , Solvabilitas dan Profitabilitas disajikan pula penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, kerangka pikir dan hipotesis yang merupakan dugaan awal dari penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian.

Bab ini menguraikan secara detail tentang metode penelitian yang digunakan. Penjelasan dimulai dari metode pengumpulan data, dilanjutkan dengan metode analisis data. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 46 perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI. Alat analisis yang digunakan adalah uji parametric paired sample t-test dan regresi.

Bab IV Analisis Data dan pembahasan.

Bab ini menguraikan secara detail tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

Bab V Kesimpulan dan Saran.

Bab ini menguraikan tentang simpulan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan keterbatasan penelitian, adapun saran ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian maupun penelitian.